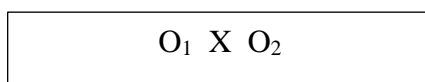


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, eksperimen terdapat beberapa macam bentuk eksperimen yakni *pre experimental design*, *true experimental design* dan *quasy experimental design*. Penelitian ini melakukan jenis penelitian *pre experimental design* dalam bentuk one group pretest-posttest design tanpa adanya kelompok kontrol bahwa penelitian ini terdapat pre-test sebelum diberikannya perlakuan. Pre-test dilakukan untuk mengetahui keadaan awal sebelum menggunakan strategi *inside outside circle* dan post-test dilakukan untuk mengetahui keadaan akhir setelah dilakukannya strategi *inside outside circle*. Dengan demikian penelitian ini akan mendapatkan hasil akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diperlakukan. Bagan desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

$O_1$  = Nilai pre-test ( sebelum menggunakan Strategi Inside Outside Circle)

X = Perlakuan

$O_2$  = Nilai post-test (setelah menggunakan Strategi Inside Outside Circle)

#### A. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah Siswa kelas V SDN Sempu Bojonegara, Kabupaten Serang Provinsi Banten yang berjumlah 30 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi (Sugiyono, 2015:118). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *non probability*. Sugiyono (2013:218) *non probability sampling* adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini menetapkan kriteria tertentu untuk dijadikan sampel sesuai keinginan penulis. Penulis memiliki kriteria yaitu siswa kelas V dan kelas yang paling aktif dari kelas lainnya. Dengan menggunakan Sampel penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V A SDN Sempu Bojonegara dengan jumlah 30 siswa.

## B. Variable Penelitian

Terdapat dua variable yaitu variable independen dimana variable yang mempengaruhi dan variable dependent dimana variabelnya yang di pengaruhi adapun variable dalam penelitian ini adalah :

1. Variable independen (variable bebas) merupakan variable yang memberikan pengaruh kepada variable terikat, atau yang di sebut variable X. Dalam penelitian ini yaitu *Strategi Inside Outside Circle*.
2. Variable dependent (variable terikat). Merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi perubahan karena adanya variable bebas, atau yang di sebut variable Y. Dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### a. Tes

Teknik tes digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pretestt dan posttestt digunakan untuk mengetahui keadaan awal siswa, sedangkan teknik posstestt digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah

mempelajari materi pelajaran Bahasa Indonesia (membaca) sehingga dapat diketahui perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang menggunakan teknik pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan teknik pembelajaran Inside Outside Circle (IOC).

#### **D. Instrument Penelitian**

Sugiyono (2013:148) Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument tes. Dimana instrument tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes ini berupa pre-test, treatment, pro-test dimana tes tersebut berupa 10 soal pilihan ganda. Tes yang digunakan hanya tes untuk mengukur ranah kognitif. Tes yang dilakukan peneliti ini mencakup pre-test dan post-test. Pre-test diberikan di awal, sedangkan post-tes diberikan diakhir setelah treatment atau perlakuan. Siswa diberi soal 10 pilihan ganda dimana bobot sekornya jika benar diberi nilai 1 dan jika salah 0.

Adapun rincian prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Pre-test

Kegiatan pretestt dilakukan sebelum treatment dengan tujuan mengetahui kemampuan dan hasil belajar Bahasa Indonesia (membaca) siswa sebelum diberikan tindakan pada kelas eksperimen.

#### **KISI-KISI INSTRUMEN BUTIR SOAL**

##### **(PRETEST-POSTEST)**

Sekolah : SD Negeri Sempu

Kelas : V

Tema : Sehat Itu Penting

Bella Wahyuni, 2023

*PENGARUH STRATEGI INSIDE OUTSIDE CIRCLE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS 5 SDN SEMPU BOJONEGARA KABUPATEN SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Subtema : Peredaran Darahku Sehat

Materi : interaksi Sosial

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

### **Kompetensi dasar**

3.1 Memahami interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.1 Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

### **Indikator**

1.1.1 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

1.1.1 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.


**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes**

<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Aspek</b>	<b>Soal</b>	<b>Nomor soal</b>
Mudah	C1 (Pengetahuan)	Penyebab terjadinya interaksi sosial adalah.... a. Manusia adalah makhluk hidup b. Manusia dapat memenuhi kebutuhannya	2

Bella Wahyuni, 2023

*PENGARUH STRATEGI INSIDE OUTSIDE CIRCLE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS 5 SDN SEMPU BOJONEGARA KABUPATEN SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>c. Manusia bekerja dan berproduksi</p> <p>d. <u>Manusia adalah makhluk sosial</u></p>	
Mudah	C1 (Pengetahuan)	 <p>Gambar tersebut menunjukkan interaksi antara.....</p> <p>a. Individu dengan individu</p> <p>b. <u>Individu dengan kelompok</u></p> <p>c. Kelompok dengan kelompok</p> <p>d. Kelompok dengan golongan</p>	3
Mudah	C1 (Pengetahuan)	<p>Berikut ini yang termasuk interaksi sosial dalam masyarakat adalah....</p> <p>a. Pemilihan ketua OSIS</p> <p>b. Kegiatan piket kelas</p> <p>c. <u>Kerja bakti</u></p> <p>d. Beribadah</p>	4
Sedang	C2	Interaksi sosial adalah suatu proses di mana terjadi kontak sosial saling	1

	(Pemahaman)	<p>memengaruhi, yang paling penting dalam interaksi sosial itu adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berkaitan dengan untung/rugi</li> <li>b. Saling mengalah</li> <li>c. Saling tergantung</li> <li>d. <u>Bersifat timbal-balik</u></li> </ol>	
Sedang	C2 (Pemahaman)	<p>Hubungan antara penjual dan pembeli dalam suatu transaksi jual beli merupakan salah satu bentuk interaksi di bidang....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Politik</li> <li>b. Sosial budaya</li> <li>c. <u>Ekonomi</u></li> <li>d. Pendidikan</li> </ol>	6
Sukar	C3 (Penerapan)	<p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Menjaga kerukunan.</li> <li>(2) Menciptakan kedamaian.</li> <li>(3) Menciptakan permasalahan.</li> <li>(4) Menciptakan keharmonisan.</li> </ol> <p>Tujuan menjaga interaksi yang baik antarwarga di desa ditunjukkan oleh nomor ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. (1), (2), dan (3)</li> <li>b. <u>(1), (2), dan (4)</u></li> </ol>	5

		<p>c. (1), (3), dan (4)</p> <p>d. (2), (3), dan (4)</p>	
Sukar	<p>C3 (Penerapan)</p>	<p>Jika warga masyarakat saling berinteraksi seperti bertegur sapa, saling membantu, gotong royong dan bermusyawarah, perpecahan dapat dihindari dan tercipta kerukunan warga. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa....</p> <p>a. Interaksi sosial memicu terjadinya perpecahan</p> <p>b. <u>Interaksi sosial dapat memengaruhi kerukunan masyarakat</u></p> <p>c. Interaksi sosial mengakibatkan masyarakat saling membantu</p> <p>d. Interaksi sosial meyebabkan gotong royong dan musyawarah</p>	7
Sukar	<p>C3 (Penerapan)</p>	<p>Seorang warga negara Eropa berjabat tangan dengan orang Indonesia, tetapi mereka tidak dapat berkomunikasi karena bahasanya berbeda. Hal ini merupakan contoh...</p> <p>a. Interaksi sosial</p>	8

		b. <u>Kontak sosial</u> c. Komunikasi sosial d. Konflik sosial	
Sukar	C3 (Penerapan)	Perhatikan pernyataan berikut! 1) Jumlah pelakunya satu orang atau lebih 2) Jumlah pelakunya minimal dua orang atau lebih 3) Berlangsung secara sepihak 4) Adanya komunikasi antarpelaku 5) Tidak harus memiliki tujuan tertentu  Yang termasuk ciri-ciri terjadinya interaksi sosial adalah nomor... a. 1 dan 2 b. 1 dan 3 c. <u>2 dan 4</u> d. 3 dan 5	9
Sukar	C3 (Penerapan)	Ani dan Tedi sedang membahas hasil penelitiannya di laboratorium. Interaksi tersebut merupakan interaksi... a. Kelompok dengan kelompok	10



		b. Kelompok dengan individu c. Individu dengan kelompok d. <u>Individu dengan individu</u>	
--	--	--	--

## 2. Treatment

Pemberian treatment berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan strategi Inside Outside Circle (IOC) dilaksanakan di kelas eksperimen.

## 3. Post-test

Pada tahap ini, siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk membandingkan hasil belajar Bahasa Indonesia (membaca) siswa pada kelas eksperimen

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis mencari perbedaan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Hal ini dilakukan untuk menganalisis data hasil eksperimen yang dimana menggunakan bentuk eksperimen *One Group Pretest Posttest Design*.

Arikunto (2010:124) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest). Dengan demikian, perlakuan ini dapat diketahui lebih akurat, karena terdapat perbandingan dengan keadaan sebelum diberikannya perlakuan tersebut.

Peneliti menggunakan Uji T (Paired sampel T-Test) terhadap hasil pretest dan posttest sebagai penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD

Negeri Sempu Bojonegara. Uji T menggunakan konsep pengambilan keputusan yaitu : nilai signifikan (2-tailed)  $> 0,05$  menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* siswa, sedangkan nilai signifikan (2-tailed)  $< 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* siswa.

#### 1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian statistik yang bertujuan untuk menunjukkan apakah dua atau lebih kelompok data sampel yang telah di ambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Adapun kriteria dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah, jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki variansi berbeda (tidak homogen). Sedangkan nilai yang signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki variansi sama (homogen).

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu metode pengujian statistic yang dimana berfungsi untuk mengetahui apakah data atau sampel yang telah di ambil residual berdistribusi nomal atau tidak. Menggunakan uji normalitas dengan model Kolmogrof Smirnov. Model residual yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Dengan adanya dasar pengambilan keputusan yaitu : jika nilai signifikasi (sig) lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan sedangkan jika nilai signifikasi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan bahwa data penelitian tidak normal.

#### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan yaitu Uji-T . dimana Uji-T ini digunkana untuk mengetahui sampel dan memberikan hipotesis yang

benar. Uji-T dalam penelitian ini menggunakan paired sampel t-test untuk menganalisis apakah ada perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test dengan mengambil keputusan jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan jika signifikansi  $>0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.  
 $H_a$  = ada perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*.  
 $H_0$  = tidak ada perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*.

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah cara mengumpulkan data pada penelitian yaitu melalui beberapa tahap antara lain:

1. Pembuatan rancangan ini diawali dengan pembuatan rancangan penelitian yang terdiri dari pemilihan masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data.
2. Pelaksanaan penelitian langkah kedua yang dilakukan peneliti yaitu menentukan dan menyusun RPP dan soal pre-test dan post-test dengan dibantu oleh dosen pembimbing, instrumen penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan.
3. Pembuatan laporan penelitian langkah terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membuat laporan penelitian hasil penelitian yang telah dilakukan dan dalam proses penulisan pembuatan skripsi ini mengacu pada pedoman penulisan skripsi.